

# **ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2020 - 2025**



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## **PENGESAHAN**

Dokumen tersebut dibawah ini :

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2020 – 2025**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Keperawatan Universitas Jember Tahun 2020 – 2025.

Jember, 14 Agustus 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan UNEJ



Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes  
NIP 197803232005012002

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020 s/d 2025 Fakultas Keperawatan Universitas Jember dapat tersusun.

Road Map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Keperawatan disusun untuk menjadi acuan bagi setiap Prodi dibawahnya dan setiap insan akademika Fakultas Keperawatan dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Jember merupakan lembaga yang mengkoordinasi, menjaga dan meningkatkan kuantitas dan kualitas penguasaan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk pelayanan dan kerjasama dengan masyarakat baik Nasional maupun Internasional. Rencana Penelitian yang strategis dan terarah bertujuan untuk meningkatkan mutu dan produk hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas, meningkatkan karya inovatif dan luaran yang berpotensi mendapatkan HKI.

Akhir kata, semoga dokumen ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 14 Agustus 2020

Dekan

## DAFTAR ISI

<b>Halaman pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
<b>BAB 2 Visi, Misi Dan Sasaran .....</b>	<b>3</b>
2.1 Visi Fakultas.....	3
2.2 Misi Fakultas.....	3
2.3 Sasaran .....	3
<b>BAB 3 Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat .....</b>	<b>4</b>
3.1 Penelitian .....	4
3.2 Pengabdian .....	24
<b>BAB 4 Analisa SWOT .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 5 Penutup.....</b>	<b>30</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan bidang pekerjaan terbesar bagi masyarakat di Indonesia, terutama di area rural. Universitas Jember sebagai institusi pendidikan Perguruan Tinggi berada di area masyarakat yang tinggal di area agraris dengan sebagian besar bekerja di sektor agraris. Fakultas Keperawatan dibawah Universitas Jember memiliki peran yang penting dan strategis dalam rangka mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), khususnya di area masyarakat agraris ini. Lembaga mengembangkan tugas dalam mengkoordinasi, menjaga dan meningkatkan kuantitas dan kualitas penguasaan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk pelayanan dan kerjasama dengan masyarakat baik Nasional maupun Internasional, menghasilkan karya dan produk inovatif yang bermanfaat dan menjadi solusi pemecahan masalah di masyarakat.

Beberapa permasalahan kesehatan di sektor pertanian memerlukan pendekatan layanan asuhan keperawatan yang dapat memperbaiki status kesehatan petani dan meningkatkan kualitas hidupnya. Layanan keperawatan pada sektor pertanian atau yang dikenal dengan agricultural health nursing (Agronursing) berupa layanan kesehatan dan keselamatan kerja berkaitan dengan bidang pertanian yang ditujukan kepada masyarakat agraris, individu petani dan keluarganya, dimana perawat melakukan perannya, baik dalam tatanan layanan komunitas maupun dalam praktik layanan klinik.

Rencana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang strategis dan terarah bertujuan untuk meningkatkan mutu dan produk hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas yang berbasis agronursing, meningkatkan karya inovatif dan luaran yang berpotensi mendapatkan HKI.

## **1.2. Tujuan**

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat diperlukan dalam rangka menciptakan layanan asuhan keperawatan dan terapi keperawatan melalui proses penelitian dan pengabdian masyarakat dalam konteks agronursing. Tujuan penelitian dan pengabdian masyarakat fakultas keperawatan dari tahun 2020-2025 dikembangkan dalam konteks agronursing adalah sebagai berikut:

1. menjadi kelompok peneliti bidang keperawatan dasar yang inovatif.
2. menjadi kelompok riset yang unggul di bidang sains keperawatan medikal bedah dalam lingkup regional dan nasional.
3. menjadi kelompok riset yang unggul dan mampu berperan aktif di bidang sains keperawatan gawat darurat dan kritis dalam lingkup regional dan nasional.
4. menjadi kantong unggul kajian wanita yang siap membentuk pilar-pilar wanita masyarakat pertanian di area tapal kuda yang sadar reproduksi, mandiri dan sejahtera.
5. pengembangan asuhan keperawatan pada anak dalam meningkatkan kesejahteraan anak
6. menjadi kelompok riset keperawatan yang profesional dan unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni pada area keperawatan jiwa yang berwawasan *agronursing*
7. pengembangan asuhan keperawatan gerontik menuju lansia sehat dan sejahtera guna meningkatkan kesehatan, kesejahteraan lansia.
8. pengembangan asuhan keperawatan keluarga menuju indonesia sehat guna meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan ketahanan keluarga dengan pendekatan keluarga.
9. pengembangan asuhan keperawatan komunitas menuju komunitas sehat melalui pemenuhan kebutuhan setiap kelompok di komunitas, baik yang berisiko maupun rentan di wilayah pertanian dan perkebunan dalam mewujudkan indonesia sehat dalam kerangka kerja SDGs.

Kesembilan tujuan penelitian di fakultas keperawatan tersebut dijabarkan kedalam roadmap penelitian 2020-2025 dan rencana kegiatan penelitian. Menindaklanjuti pencapaian tujuan penelitian tersebut, maka dibentuk Sembilan kelompok riset (KeRis), yang terdiri dari 2 Keris level Fakultas, 8 Keris level Prodi S1/Ners, 4 Keris level Prodi D3 Keperawatan Lumajang, dan 3 Keris level Prodi D3 Keperawatan Pasuruan.

## **BAB 2**

### **VISI, MISI, SASARAN**

#### **2.1 Visi Fakultas Keperawatan Universitas Jember**

Menjadi Fakultas Keperawatan yang unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni keperawatan berwawasan *agronursing*.

#### **2.2 Misi Fakultas Keperawatan Universitas Jember**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi, akademik, dan profesi ners yang berkualitas dan bernilai moral serta unggul berwawasan agronursing,
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni keperawatan melalui proses penelitian berwawasan agronursing yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan penerapan hasil-hasil penelitian di bidang sains, teknologi dan seni keperawatan berwawasan agronursing yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
4. Menyelenggarakan tata kelola yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi
5. Mengembangkan jejaring kerjasama untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas fakultas.

#### **2.3 Sasaran**

1. Tercapainya peringkat akreditasi A pada semua program studi oleh lembaga akreditasi nasional dan akreditasi internasional
2. Dihadirkannya lulusan perawat vokasi dan ners yang mampu mengelola kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang berkualitas dan unggul berwawasan agronursing dan mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan Asia Tenggara
3. Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi dosen secara nasional dan internasional
4. Terbangunnya budaya keramahan sosial dalam pelayanan keperawatan dengan mengaplikasikan IPTEKs untuk meningkatkan kesehatan yang optimal
5. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional dalam kegiatan tridarma pendidikan: pertukaran mahasiswa, kunjungan pakar dari pendidikan tinggi keperawatan dalam negeri maupun luar negeri, pertukaran dosen, joint research, seminar internasional dan aktivitas ilmiah lainnya;

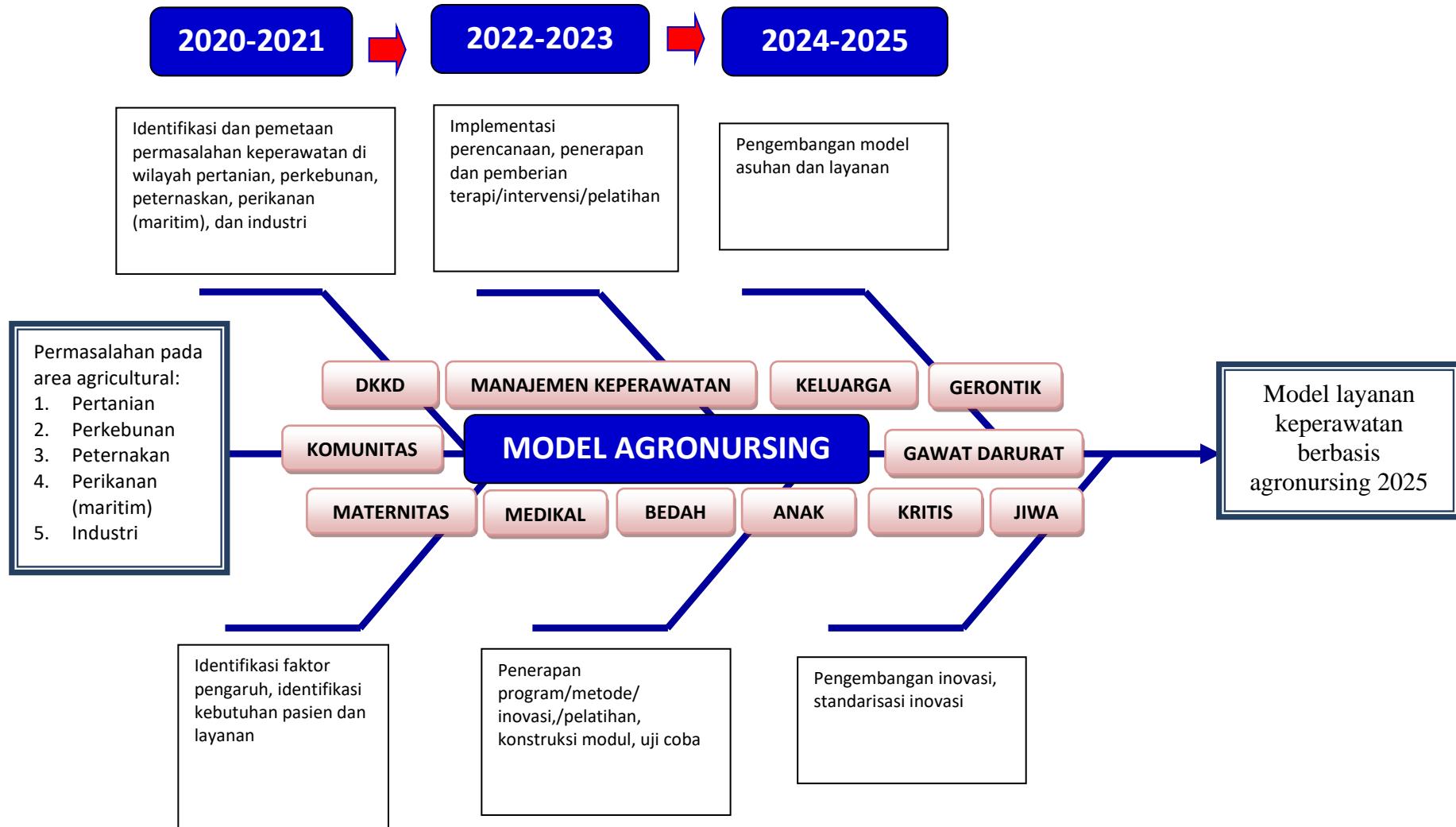
## **BAB 3**

### **ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **3.1 Penelitian**

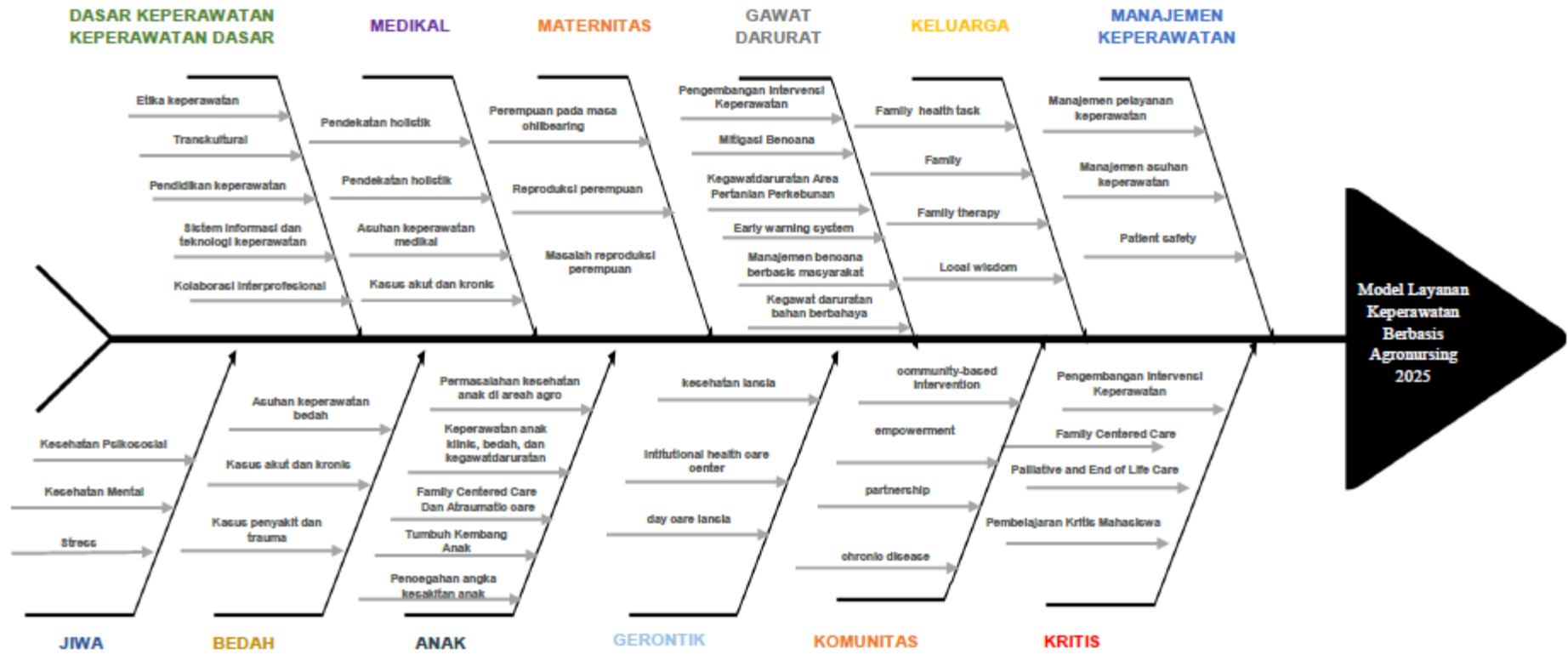
Roadmap penelitian Fakultas Keperawatan mengacu kepada Visi Misi serta Renstra Fakultas. Rencana kegiatan penelitian ditentukan sesuai dengan kelompok riset (KERIS) pada level prodi yang terdiri dari 2 Keris level Fakultas, 8 Keris level Prodi S1/Ners, 4 Keris level Prodi D3 Keperawatan Lumajang, dan 3 Keris level Prodi D3 Keperawatan Pasuruan.

## Fishbone Roadmap Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Jember



Gambar 3.1 Bagan Fishbone Penelitian

## Bahan Kajian Riset Keilmuan Fakultas Keperawatan



Gambar 3.2 Bahan Kajian Riset Keilmuan Fakultas Keperawatan

## Roadmap Penelitian Kelompok Riset (KeRis) di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Kelompok Riset	Logo Keris	Visi & Misi	Research Planning (2020-2025)
Center of Fundamental Nursing Studies (CFUNS)  1. Ns. Retno P, M.Kep 2. Ns. Anisah A, Ph.D 3. Ns. Nurfika A, Ph.D 4. Ns. Dicky E, M.Kep 5. Ns. Kholid M, MN 6. Ns. Alfid T, M.Kep 7. Ns. Rifai, M.Kep 8. Dr. Dodi W, M.Kep		<p>Visi : Menjadi pusat penelitian keperawatan dasar yang inovatif berbasis Agronursing tahun 2025.</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penelitian berdasarkan roadmap.</li> <li>2. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>4. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional, jurnal internasional, dan/atau konferensi nasional/internasional.</li> <li>5. Membakukan hasil penelitian sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).</li> <li>6. Menjalin kerja sama dengan stakeholder dalam implementasi proses dan hasil penelitian</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis determinan permasalahan dalam pelayanan keperawatan professional (2020-2021)</li> <li>2. Analisis indicator pelayanan keperawatan profesional berbasis Agronursing (2022)</li> </ol> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Model pelayanan keperawatan profesional berbasis Agronursing (2023)</li> <li>4. Penerapan inovasi pelayanan keperawatan professional (2024)</li> </ol> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengembangan pelayanan keperawatan berbasis Agronursing (2025)</li> </ol>
Caring Science Studies in Nursing Areas (CARE NURSES)  1. Ns. Anisah A, Ph.D, 2. Ns. Nurfika A, Ph.D, 3. Ns. Dicky E, M.Kep 4. Ns. Kholid, M.Kep 5. Ns. Alfid T, M.Kep 6. Ns. Rifai, M.Kep 7. Dr. Dodi W, M.Kep		<p>Visi : Menjadi pusat penelitian ‘Caring Science’ yang inovatif dengan pendekatan konsep agronursing tahun 2025.</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penelitian ‘Caring Science’ berdasarkan roadmap.</li> <li>2. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>4. Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional, jurnal internasional, dan/atau</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <p>Tahun 2020-2022</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian eksploratif komprehensif konsep caring menurut perawat.</li> <li>2. Studi dilakukan di rumah sakit dan puskesmas, melibatkan perawat dari semua area keperawatan</li> <li>3. Studi dilakukan melalui teknik FGD, wawancara individu dan survey kuesioner.</li> </ol> <p>Tahun 2020-2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian eksploratif komprehensif perilaku caring perawat menurut pasien dan keluarga.</li> <li>2. Penelitian eksploratif perilaku caring perawat yang diharapkan pasien</li> </ol> <p>3. Studi dilakukan melalui wawancara individu dan survey</p>

8. Ns. Jon Hafan, M.Kep 9. Ns. Dini, Sp.Kep.Mat 10. Ns. Wantiyah, M.Kep 11. Ns. Erti, M.Kep., Sp.Kep.J		konferensi nasional/internasional. 5. Membakukan hasil penelitian sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). 6. Menjalin kerja sama dengan stakeholder dalam implementasi proses dan hasil penelitian.	kuesioner.  <b>Tahap II: Terapan</b> Tahun 2022-2023 1. Pengembangan panduan caring dan uji coba panduan caring 2. Hasil kajian gambaran pemahaman perawat tentang konsep caring dan harapan pasien terhadap perilaku caring perawat dianalisa secara mendalam dan dibuat framework. 3. Mengembangkan panduan caring perawat. 4. Melaksanakan ujicoba caring berdasarkan panduan caring Tahun 2023-2024 1. Sosialisasi panduan caring dan pengembangan aplikasi panduan caring berbasis android 2. Melakukan sosialisasi panduan caring ke rumah sakit dan puskesmas. 3. Merekendasikan kebijakan penggunaan panduan caring di rumah sakit dan puskesmas 4. Mengembangkan aplikasi panduan caring berbasis android.  <b>Tahap III: Pengembangan</b> Tahun 2024-2025 1. Evaluasi-revisi panduan caring dan ujicoba aplikasi panduan caring berbasis android 2. Melakukan evaluasi pre dan post pelaksanaan caring perawat berdasarkan modul panduan caring 3. Melakukan revisi panduan caring 4. Melakukan ujicoba penggunaan aplikasi panduan caring berbasis android 5. Melakukan persiapan keris CARE NURSES tahap II yang berfokus pada tiap area keperawatan.
Comprehensive Care of Critical and Emergency Nursing (CARING)  1. Ns. Wantiyah, M.Kep. 2. Ns. Muhamad Zulfatul A'la, M.Kep.		Visi: Menjadi kelompok riset yang unggul dalam pengembangan keilmuan keperawatan gawat darurat dan kritis berwawasan agronursing  Misi: 1. Melaksanakan penelitian pada area keperawatan gawat darurat dan kritis berbasis agronursing	<b>Tahap I: Dasar (2020)</b> 1. Identifikasi gambaran asuhan keperawatan di area gawat darurat dan kritis di kawasan Pertanian dan Perkebunan 2. Gambaran peran perawat di area gawat darurat dan kritis 3. Gambaran Implementasi Family centered care (FCC) di area keperawatan kritis di wilayah pertanian dan perkebunan 4. Gambaran masalah psikologis pada area keperawatan gadar dan kritis 5. Gambaran penerapan <i>palliative and end of life care</i> di area

3. Ns. Baskoro S, M.Kep. 4. Ns. Siswoyo, M.Kep. 5. Ns. Rismawan, M.Kep.	2. Menguatkan kajian tentang keperawatan gawat darurat dan kritis secara komprehensif 3. Melakukan diseminasi hasil kajian melalui temu ilmiah dan publikasi jurnal 4. Berperan aktif dalam program pemerintah terkait bidang kesehatan dan keperawatan terutama di area Keperawatan kegawat daruratan, bencana, dan kritis 5. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran 6. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian	gawat darurat dan kritis 6. Gambaran peran perawat dalam kesiapsiagaan di wilayah rawan bencana 7. Identifikasi kegawatdaruratan dan bencana di area pertanian dan perkebunan 8. Evaluasi pembelajaran klinis keperawatan gawat darurat, bencana, dan kritis <b>Tahap II: Terapan (2021-2023)</b> 1. Implementasi intervensi keperawatan di area gawat darurat dan kritis di kawasan Pertanian dan Perkebunan 2. Implementasi Family centered care di area keperawatan kritis 3. Implementasi pelatihan kesiapsiagaan bencana 4. Penerapan <i>palliative and end of life care</i> di area gawat darurat dan kritis 5. Penerapan pembelajaran klinis inovatif di keperawatan gawat darurat, bencana, dan kritis 6. Penerapan intervensi penanganan kegawatdaruratan dan bencana di area pertanian dan perkebunan <b>Tahap III: Pengembangan (2024-2025)</b> 1. Pengembangan Intervensi Keperawatan yang Komprehensif pada pasien gawat darurat dan kritis 2. Pengembangan model FCC pada area keperawatan kritis di wilayah pertanian dan perkebunan 3. Pengembangan model manajemen bencana berbasis masyarakat di wilayah pertanian dan perkebunan 4. Pengembangan model palliative and end of life care yang peka budaya di area keperawatan gawat darurat dan kritis 5. Pengembangan model pembelajaran terpadu pada area keperawatan gawat darurat, kritis, dan bencana
--	---	---

<p>Holistic Care in Medical Surgical Nursing (SCA-NERS)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ns. Nurwidayati, MN</li> <li>2. Ns. Kushariyadi, M.Kep</li> <li>3. Ns. Ridla, M.Adv</li> <li>4. Ns. Ana, M.Kep</li> <li>5. Ns. Zulfatul, M.Kep</li> <li>6. Ns. Rondhianto, M.Kep</li> <li>7. Ns. Murtaqib, M.Kep</li> <li>8. Ns. Jon Hafan, M.Kep</li> <li>9. Ns. Mulia Hakam, M.Kep</li> <li>10. Ns. Siswoyo, M.Kep</li> </ol>		<p><b>Visi</b></p> <p>Menjadi kelompok riset yang unggul di bidang sains keperawatan medikal bedah dalam lingkup regional dan nasional.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian di bidang keperawatan medikal bedah</li> <li>2. Meningkatkan kajian tentang asuhan keperawatan medikal bedah secara holistik</li> <li>3. Mengintergrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>4. Melakukan diseminasi hasil penelitian melalui temu ilmiah dan publikasi jurnal nasional dan internasional</li> </ol>	<p><b>Tahun 2020-2021</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi permasalahan fisik, psikologis, sosial, spiritual, kultural pada pasien dewasa dengan kasus medikal bedah baik akut maupun kronis di rumah sakit</li> <li>2. Identifikasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan kasus medikal bedah di rumah sakit</li> <li>3. Identifikasi discharge planning oleh perawat pada pasien dewasa dengan kasus medikal bedah di rumah sakit</li> <li>4. Identifikasi penerapan patient safety pada asuhan keperawatan pasien dewasa dengan kasus medikal bedah di rumah sakit</li> <li>5. Validasi instrumen permasalahan fisik, psikologis, sosial, spiritual, kultural pada pasien dewasa dengan kasus medikal bedah di rumah sakit</li> <li>6. Identifikasi kasus medikal bedah di rumah sakit sebagai dampak dari aktivitas pertanian</li> <li>7. Evaluasi pembelajaran klinik keperawatan medikal bedah</li> </ol> <p><b>Tahun 2022-2023</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi metode pengkajian keperawatan yang efektif untuk kasus medical bedah di rumah sakit</li> <li>2. Implementasi dan evaluasi intervensi keperawatan untuk mengatasi permasalahan fisik, psikologis, sosial, spiritual, kultural pasien</li> <li>3. Implementasi dan evaluasi terapi komplementer untuk mengatasi permasalahan fisik dan psikologis pasien</li> <li>4. Implementasi dan evaluasi pendekatan spiritual terhadap permasalahan psikososial pasien</li> <li>5. Pengoptimalan peran keluarga untuk mengatasi permasalahan psikologis pasien selama dirawat</li> <li>6. Penerapan pendekatan transcultural nursing untuk mengoptimalkan kualitas asuhan keperawatan</li> <li>7. Penerapan teori keperawatan dalam asuhan keperawatan medikal bedah</li> <li>8. Implementasi dan evaluasi metode discharge planning yang tepat</li> <li>9. Penerapan intervensi untuk meningkatkan patient safety pada kasus medical bedah di rumah sakit</li> <li>10. Implementasi metode pembelajaran klinis yang efektif di keperawatan medikal bedah</li> </ol>
---	---	---	--

			<p><b>Tahun 2024-2025</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan model asuhan keperawatan medikal bedah secara holistik pada pasien dewasa di rumah sakit</li> <li>2. Pengembangan model <i>transcultural nursing</i> pada keperawatan medikal bedah berwawasan agronursing</li> <li>3. Pengembangan model pembelajaran terpadu di keperawatan medikal bedah</li> </ol>
<p>WaASIAAT (Wanita Dengan Reproduksi dan Kesehatannya)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ns. Dini, Sp.Kep.Mat</li> <li>2. Dr. Iis, M.Kes</li> <li>3. Ns.Ratna, M.Kep</li> </ol>		<p><b>Visi</b> Menjadi Pusat Penelitian Wanita dalam Reproduksi dan Kesehatannya di wilayah agro-industrial dalam model pelayanan agronursing.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penelitian pada area keperawatan maternitas di wilayah agronursing</li> <li>2. Menciptakan intervensi berbasis teknologi tepat guna yang didapat diaplikasikan pada area agronursing</li> <li>3. melakukan diseminasi hasil penelitian kedalam kegiatan pengabdian masyarakat diarea agronurisng</li> <li>4. Berperan aktif dalam kegiatan ilmiah dan publikasi jurnal, KHI</li> <li>5. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis riset pada keperawatan maternitas.</li> <li>6. Mengembangkan kerjasama dan jejaring dengan pihak-pihak terkait, NGO/LSM wanita yang bereputasi, dan masyarakat.</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b> (2020) Identifikasi permasalahan perempuan pada masa chilbeasring di wilayan agronursing</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b> 2021 Implementasi Intervensi Keperawatan Pada masa chilbeasring di wilayan agronursing</p> <p>(2022-2023) Implementasi intervensi keperawatan di area keperawatan maternitas berbasis teknologi</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b> (2024-2025) Pengembangan Intervensi Keperawatan yang Komprehensif berbasis system teknologi tepat guna pada masayarakat daerah agronursing.</p>

Pediatric Healthcare Research (PerCaSa)  1. Ns. Lantin, M.Kes 2. Ns. Peni, M.Kep 3. Ns. Nuning, M.Kep 4. Ns. Ira, Sp.Kep.An 5. Ns. Eka, M.Kep		<p>Visi</p> <p>Pengembangan asuhan keperawatan pada anak dalam meningkatkan kesejahteraan anak berbasis family centered care dengan prinsip atraumatic care.</p> <p>Misi</p> <p>Misi Keris PerCaSa dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian keperawatan anak yang berwawasan agronursing</li> <li>2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelayanan keperawatan anak berbasis permasalahan kesehatan anak.</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran keperawatan anak yang berbasis penelitian.</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b> (2020)</p> <p>Identifikasi permasalahan keperawatan anak dasar, neonatologi, oncologi-hematologi, bedah, dan kritis pada wilayah agronursing</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b> 2021</p> <p>Implementasi intervensi keperawatan kesehatan anak dasar, neonatologi, oncologi-hematologi, bedah, dan kritis di wilayah agronursing</p> <p>(2022-2023)</p> <p>Implementasi intervensi keperawatan kesehatan anak dasar, neonatologi, oncologi-hematologi, bedah, dan kritis berbasis teknologi</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b> (2024-2025)</p> <p>Pengembangan intervensi keperawatan kesehatan anak dasar, neonatologi, oncologi-hematologi, bedah, dan kritis yang komprehensif berbasis system teknologi tepat guna pada masyarakat daerah agronursing.</p>
Psychosocial Support System in Mental Health Nursing (PSM-NURSE)  1. Ns. Erti, Sp.Kep.J 2. Ns. Emi, Sp.Kep.J 3. Ns. Yeni, M.Kep 4. Ns. Enggal, M.Kep 5. Ns. Fitrio, M.Kep		<p>Visi :</p> <p>Menjadi Kelompok Riset keperawatan yang profesional dan unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni pada area keperawatan jiwa yang berwawasan agronursing</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian kesehatan khususnya bidang keperawatan jiwa yang berwawasan agronursing secara berkelanjutan, kreatif, inovatif, bernilai, dan beretika Pancasila,</li> <li>2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelayanan keperawatan jiwa yang berwawasan agronursing, kreatif, inovatif, bernilai, dan beretika pancasila yang merupakan implementasi dari hasil penelitian</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b> 2020 : Resiliensi Petani Pasca Bencana Banjir dan Tanah Longsor, Self Help Group (SHG) terhadap Keluarga dalam Gangguan Jiwa, Spiritual And Affirmation Relaxation (SAR) Terhadap Beban Dan Kesejahteraan Psikologis Keluarga Gangguan Jiwa 2021:Identifikasi Kesehatan Mental Dan Psikososial Siswa, Orang Tua, Dan Guru</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b> 2022 : Instrument development mental and psychosocial problem 2023 : psychosocial problem : bullying n cyberbullying pada remaja 2024 : Surveillance/ survey psikososial problem lansia dg instrument yg OK, dan karakteristik demografi-nya</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b> 2025: Developing agronursing model: the psychosocial problem among elderly in the agricultural area</p>

		<p>keris</p> <p>3. Mengembangkan kerja sama baik nasional maupun internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas program pengembangan keperawatan jiwa</p>	
Healthy and Wellness of elderly studies	 <p>1. Ns. Hanny, M.Kep 2. Ns. Latifa, Sp.Kom 3. Ns. Tantut, Sp.Kep.Kom., Ph.D 4. Ns. Fahrurrobin Kurdi, M.Kep</p>	<p>Visi :</p> <p>Menjadi rujukan informasi pelayanan kesehatan dan kesejahteraan lansia dan pengembangan asuhan keperawatan gerontik menuju lansia sehat dan sejahtera yang berwawasan agronursing .</p> <p>Misi KeRis Healthy and Wellness of Elderly Studies dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penguatan pendidikan dan pembelajaran keperawatan gerontik dengan penyediaan bahan/materi pembelajaran yang berbasis riset keperawatan gerontik dengan berwawasan agronursing.</li> <li>Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan lansia di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Tresna Werdha (UPT PSTW), lansia di keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan pemberian layanan asuhan keperawatan gerontik yang berbasis riset (evidence based research practice in healthcare) dengan berwawasan agronursing.</li> <li>Menerapkan terapi asuhan keperawatan gerontik dalam memfasilitasi kooptimalan kemandirian lansia melalui pengembangan pendampingan lansia dan mewujudkan kesehatan, kesejahteraan lansia dengan berwawasan agronursing</li> <li>Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan layanan asuhan keperawatan lansia individu, lansia di keluarga, kelompok lansia di panti, lansia di masyarakat dengan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan dan kemandirian</li> </ol>	<p>Rencana penelitian yang akan dituangkan dalam roadmap penelitian menuju Meningkatnya Derajat Kesehatan lansia di institusi, lansia di keluarga dan lansia di masyarakat serta peningkatan Layanan Keperawatan kepada lansia. Dimana akan terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan. Dimana dalam riset dasar merupakan tahap penggalian data dan informasi, riset terapan merupakan tahap Uji Program dan Teknik Intervensi Keperawatan, dan riset pengembangan merupakan tahap Pengembangan program, produk dan intervensi yang paten. Focus riset yang dilakukan dalam keris ini adalah pada lingkup keperawatan gerontik.</p> <p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <p>2020: Teridentifikasi jumlah lansia di UPT PSTW Banyuwangi, Jember, dan Bondowoso; Teridentifikasi kasus Hipertensi, Diabetes, dan Gout di UPT PSTW Banyuwangi, Jember, dan Bondowoso; Teridentifikasi tindakan keperawatan untuk kasus Hipertensi, Diabetes, dan Gout di UPT PSTW Banyuwangi, Jember, dan Bondowoso</p> <p>2021 : Pemetaan kebutuhan dan permasalahan kesehatan lansia di panti, keluarga dan di masyarakat pada masa pandemi covid-19 di wilayah agrikultural</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <p>2022 : Implementasi terapi keparawatan pada lansia di institutional helath care dan inisiasi pendirian day care lansia, implementasi terapi lansia di keluarga dan di masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kejehateraan dan kemandirian lansia di wilayah agricultural dengan menguapayakan pencegahan penyakit menular dan meningkatkan kesehatan dalam proses aging</p> <p>2023 : Implementasi pengembangan pelayanan keperawatan pada lansia di intitutional health care dan day care, lansia di keluarga dan di masyarakat dengan pengembangan keterampilan care giver di wilayah agrikultural sebagai upaya peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan</p>

		<p>lansia dengan berwawasan agronursing</p> <p>5. Mengembangkan model asuhan keperawatan lansia dengan inovasi pengembangan layanan asuhan keperawatan lansia dengan berwawasan agronursing</p> <p>6. Menerapkan bentuk pengembangan pelayanan asuhan keperawatan lansia di institutional, di keluarga dan di masyarakat dalam mengupayakan keoptimalan kesehatan, kesejahteraan dan kemandirian lansia dengan berwawasan agronursing</p> <p>7. Mempublikasikan dan mensosialisasikan pengembangan layanan asuhan keperawatan lansia dengan berwawasan agronursing .</p>	<p>kemandirian lansia</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <p>2024 : Pengembangan program pada lansia dengan permasalahan lansia terlantar dan permasalahan proses aging lansia di keluarga, di institusi dan di masyarakat dengan berwawasan agronursing</p> <p>2025 : Pengembangan produk yang paten dalam meningkatkan pengembangan pelayanan kesehatan lansia dan asuhan keperawatan pada lansia di intitutional health care, day care, di keluarga dan di masyarakat sebagai upaya mencapai kesehatan, kesejahteraan dan kemandirian optimal lansia dengan berwawasan agronursing .</p>
Caring for Risk and Vulnerable Populations in Community (CRVP-C)  1. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph. D 2. Ns. Lantin Sulistyorini, M. Kes 3. Ns. Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom 4. Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep 5. Ns. Fahruddin Kurdi., M.Kep 6. Ns. Erti Ikhtiarini, Sp.Kep.J 7. Ns. Dini Kurniawati, Sp.Kep.Mat 8. Ns. Nur Widayati, MN		<p>Visi</p> <p>Pengembangan Asuhan Keperawatan Komunitas Menuju Komunitas Sehat melalui pemenuhan kebutuhan setiap kelompok di komunitas, baik yang berisiko maupun rentan di wilayah pertanian dan perkebunan dalam mewujudkan Indonesia Sehat dalam kerangka kerja SDGs.</p> <p>Misi</p> <p>Misi KeRis CRVPC dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penguatan pendidikan dan pembelajaran keperawatan komunitas dengan penyediaan bahan/materi pembelajaran yang berbasis riset keperawatan.</li> <li>Mengidentifikasi kebutuhan promosi dan proteksi kesehatan pada <i>aggregates</i> sesuai dengan kebutuhan tingkat perkembangannya dan permasalahan kesehatan kelompok berisiko dan rentan kesehatan di komunitas dalam meningkatkan pemberian layanan asuhan keperawatan komunitas yang berbasis riset.</li> <li>Menerapkan program promosi dan proteksi</li> </ol>	<p><b>Tahap I : Dasar</b> 2018-2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian faktor yang mempengaruhi permasalahan kesehatan pada populasi berisiko dan rentan</li> <li>Pemetaan permasalahan kesehatan di komunitas baik pada populasi berisiko maupun rentan kesehatan</li> <li>Identifikasi kebutuhan promosi dan proteksi kesehatan pada aggregate sesuai dengan kebutuhan perkembangan</li> <li>Identifikasi kebutuhan promosi dan proteksi kesehatan pada populasi rentan di komunitas</li> </ol> <p><b>Tahap II : Terapan</b> 2022-2023</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Intervensi keperawatan komunitas dengan menggunakan levellingtingkat pencegahan di komunitas</li> <li>Strategi intervensi keperawatan komunitas melalui strategi pendekatan pendidikan kesehatan, proses kelompok, pemberdayaan dan kemitraan</li> <li>Pembentukan dan revitalisasi usaha kesehatan berbasis masyarakat</li> <li>Pengelolaan manajemen data dan sistem manajemen puskesmas</li> </ol> <p><b>Tahap III : Pengembangan</b> 2024-2025</p>

9. Ns. Kholid MN., MNS 10. Ns. Rismawan A.,		kesehatan melalui asuhan keperawatan komunitas dalam menerapkan prevensi primer, sekunder, dan tersier dengan strategi pendidikan kesehatan, proses kelompok, pemberdayaan, dan kemitraan melalui pengembangan komunitas binaan dan mewujudkan kesehatan di komunitas.	1. Pengembangan asuhan keperawatan komunitas menuju komunitas sehat melalui pemenuhan kebutuhan setiap kelompok di komunitas, baik beresiko maupun rentan di wilayah pertanian dan pertanian dalam mewujudkan masyarakat sehat dan mandiri
Family and Health Care Studies  1. Ns. Tantut 2. Ns. Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom 3. Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep 4. Ns. Fahruddin Kurdi., M.Kep		<p><b>Visi</b>            Menjadi rujukan informasi, pendidikan, latihan dan pengembangan Asuhan Keperawatan Keluarga Menuju Indonesia Sehat, sejahtera Guna Meningkatkan Kesehatan, Kesejahteraan, Kemandirian Keluarga disepanjang tahap perkembangan keluarga Dengan berbasis agronursing.</p> <p><b>Misi</b>            Misi KeRis FHCS dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penguatan pendidikan dan pembelajaran keperawatan keluarga dengan penyediaan bahan/materi pembelajaran yang berbasis riset keperawatan keluarga dengan berwawasan agronursing.</li> <li>Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan keluarga selama siklus pertumbuhan dan perkembangan dalam meningkatkan pemberian layanan asuhan keperawatan keluarga yang berbasis riset (<i>evidence based research practice in healthcare</i>) dengan berawawasan agronursing dan kebutuhan dalam pencapaian kemadirian keluarga</li> <li>Menerapkan terapi asuhan keperawatan keluarga dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan keluarga melalui pengembangan keluarga binaan dan mewujudkan kesehatan, kesejahteraan, dan ketahanan keluarga untuk tercapai</li> </ol>	<p>Pengembangan asuhan keperawatan keluarga menuju Indonesia sehat guna meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan ketahanan keluarga dengan pendekatan keluarga melalui aktifitas riset dengan berwawasan agronursing:</p> <p><b>Tahap I : Dasar</b>            2018-2021:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan keluarga untuk pengumpulan data profil kesehatan keluarga</li> <li>Kunjungan keluarga dalam rangka promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif.</li> <li>Kunjungan keluarga untuk menindaklanjuti pelayanan kesehatan dalam gedung.</li> <li>Penyediaan Paket Informasi Kesehatan Keluarga (Pinkesga) tentang Keluarga Berencana (KB), Pemeriksaan Kehamilan, Imunisasi, ASI Eksklusif, Penimbangan Balita, Tuberkolosis, Hipertensi, Kesehatan Jiwa, Bahaya Merokok, Sarana Air Bersih, Jamban Sehat, dan Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ol> <p><b>Tahap II : Terapan</b>            2022:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan terapi keluarga (family therapy), terapi modalitas, dan terapi komplementer (alternative and complementary therapy) dalam mengatasi permasalahan kesehatan di keluarga, seperti masalah kekurangan gizi, penyakit menular serta penyakit tidak menular pada keluarga-keluarga wilayah agrikultural</li> <li>Stimulasi tugas perkembangan keluarga melalui terapi supportive and educative dengan pendekatan keluarga sebagai suatu sistem dengan berwawasan agronursing</li> <li>Pengembangan model asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan pada foci keluarga sebagai konteks, klien,</li> </ol>

		<p>kemandirian penuh keluarga dengan berwawasan agronursing</p> <p>4. Menyembangkan model layanan asuhan keperawatan keluarga dan kelas parenting keluarga dengan berwawasan agronursing</p> <p>5. Mempublikasikan dan mensosialisasikan pengembangan layanan asuhan keperawatan keluarga dengan berwawasan agronursing.</p>	<p>sistem, dan bagian dari komunitas agrikultural.</p> <p>4. Aplikasi manajemen kasus pelayanan kunjungan rumah dan asuhan keperawatan di keluarga agrikultural</p> <p>5. Pengembangan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis teknologi informasi guna mendukung akreditasi puskesmas dan manajemen pangkalan data yang terstruktur dengan berwawasan agronursing</p> <p>6. Pengembangan manajemen penilaian kinerja dan reward system perawat keluarga berbasis kinerja melalui kunjungan rumah dan jenis intervensi pada kunjungan rumah di wilayah agrikultural</p> <p>7. Sistem perhitungan beban kerja perawat keluarga dan reward system berdasarkan analisis kasus dan wilayah binaan pada masyarakat agrikultural</p> <p>8. Pemanfaatan data dan informasi dari profil kesehatan keluarga untuk pemberdayaan keluarga dan manajemen Puskesmas di wilayah agrikultural.</p> <p>2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiasi pembentukan kelas parenting dengan berwawasan agronursing sebagai inovasi pengembangan layanan asuhan keperawatan keluarga pada masyarakat agrikultural</li> <li>2. Implementasi pengembangan pelayanan keperawatan keluarga di wilayah agrikultural</li> </ol> <p><b>Tahap III : Pengembangan</b></p> <p>2024 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan program asuhan keperawatan keluarga dengan berwawasan agronursing sebagai upaya pencapaian keluarga sehat, kemadirian keluarga serta Indonesia sehat</li> </ol> <p>2025 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan produk yang paten dalam meningkatkan pengembangan pelayanan kesehatan keluarga dengan berwawasan agronursing</li> </ol>
--	--	--	--

<p>CMC (Complementary Therapy for Medical Surgical Nursing in Community Setting)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ns. Zainal A, M.Kes</li> <li>2. Ns. Rizeki Dwi, M.Kep</li> <li>3. Ns. Syaifudin, M.Kep</li> <li>4. Ns. Anggia Astuti, M.Kep</li> </ol>		<p><b>Visi :</b> Menjadi Kelompok Riset Yang Unggul Dalam Pengembangan Terapi Komplementer Di Bidang Medikal Bedah Pada Tahun 2025</p> <p><b>Misi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Penelitian Terapi Komplementer Dalam Kasus Medikal Bedah Pada Komunitas Pertanian</li> <li>2. Mengaplikasikan Hasil Penelitian Terapi Komplementer Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>3. Menghasilkan Publikasi Dalam Bidang Terapi Komplementer Pada Jurnal Nasional Terakreditasi</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2020 : Kajian Penggunaan Terapi Komplementer Dalam Perawatan Luka Pada Suku Tengger di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo</li> <li>2. 2021 : Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pengolahan Binahong (Anredera Cordifolia) Sebagai Produk Herbal Dalam Upaya Peningkatan Penyembuhan Luka dan Daya Tahan Tubuh Di Desa Wotgalih Kecmatan Yosowilangan Kabupaten Lumajang (Pengabdian Berbasis Penelitian)</li> </ol> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. 2022 : Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Daun Ganjan (<i>Artemisia Vulgaris</i>) Dalam Proses Penyembuhan Luka Pada Mencit</li> <li>4. 2022 : Uji aktivitas antioksidan infusa ganjan terhadap proses atherosklerosis pada mencit</li> <li>5. 2023 : Efektivitas Ekstrak Daun Ganjan (<i>Artemisia Vulgaris</i>) Terhadap Penyembuhan Luka</li> <li>6. 2024 : Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Dalam Proses Penyembuhan Luka Pada Mencit</li> <li>7. 2024 : Daun ganjan dan pengendalian tekanan darah pasien hipertensi</li> <li>8. 2024 : Efektivitas Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Penyembuhan Luka</li> </ol> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. 2025 : Menghasilkan HKi dan produk :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salep herba ganjan.</li> <li>b. Ekstrak ganjan</li> </ol> </li> </ol>
<p>KeRis NURSE.CO.ID (Kelompok Riset NURSing carE in Community setting for the Acceleration of Healthy Indonesia Program</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ns. Nurul Hayati, MM</li> </ol>		<p><b>Visi:</b> Menjadi kelompok riset keperawatan yang inovatif, unggul, dan berdaya guna di bidang pengembangan asuhan keperawatan anak dan maternitas berbasis agronursing tahun 2025</p> <p><b>Misi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penelitian bidang keperawatan anak dan maternitas berbasis budaya dan complain survey</li> </ol>	<p>Keris ini dibentuk untuk mempercepat pencapaian indikator Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga sehat di Wilayah Lumajang yang difokuskan pada kasus KIA-KB, serta tetap memperhatikan kearifan lokal.</p> <p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <p>Tahun 2020 -2021</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan terpadu komunitas peduli ibu hamil resiko tinggi ( Gerdukopihati )</li> <li>2. Pengembangan Model Asuhan Keperawatan Berbasis Complain Survey pada Masyarakat Pandalungan</li> </ol>

<p>2. Sri Wahyuningsih, M.Keb 3. Ns. Musviro, M.Kes</p>		<p>2. Menghasilkan usulan kebijakan (konsep paper) penanganan masalah anak dan maternitas 3. Memberikan pelayanan pendidikan dan konsultasi untuk memenuhi kebutuhan keperawatan dibidang Anak dan Matenitas sesuai trend dan issue 4. Peningkatan hilirisasi hasil riset dalam mewujudkan masyarakat Indonesia sehat, sejahtera, dan bermartabat 5. Menjalin kerjasama bidang keperawatan maternitas dan anak dengan mitra (pemerintah daerah, lembaga pendidikan, penelitian, dan pelayanan keperawatan) berskala lokal, regional, nasional, dan internasional 6.</p>	<p>3. Asessment keperawatan agricultural pada masyarakat pandalungan berbasis complain survey 4. Penurunan usia pernikahan dini berbasis budaya sebagai strategi peningkatan kesehatan remaja 5. Faster (Fasilitasi dan pendampingan kader posyandu) berbasis budaya sebagai strategi peningkatan cakupan dan mutu imunisasi di Desa Ranupakis Kecamatan Klakah 6. Penguatan kapasitas kader dalam akselerasi peningkatan cakupan dan mutu imunisasi di Ranu Pakis kecamatan Klakah</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <p>2022 : Kajian dan Pengembangan keperawatan maternitas dalam penurunan kejadian usia pernikahan dini dan pencegahan kehamilan resti pada masyarakat Pandalungan dan Tengger</p> <p>2023 : 1. Kajian dan Pengembangan keperawatan anak melalui pendampingan percepatan penurunan stunting masyarakat Pandalungan dan Tengger 2. Kajian dan Pengembangan keperawatan remaja melalui pemberdayaan kesehatan reproduksi pada masyarakat Pandalungan dan Tengger</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <p>2024 : Pengembangan model intervensi keperawatan maternitas dan anak berbasis budaya (sunrise model) dan kearifan lokal pada masyarakat Pandalungan dan Tengger</p> <p>2025 : Pengembangan layanan keperawatan maternitas, anak dan remaja melalui aplikasi informasi digital berbasis android pada masyarakat Pandalungan dan Tengger</p>
<p>Agricultural Occupational Health Nursing Studies (Agro Ners)</p> <p>1. Ns. Arista Maisyaroh, M.Kep. 2. Ns. Indriana N, M.Kep</p>		<p>Visi Menjadi pusat rujukan keperawatan dalam pengembangan manajemen keperawatan kesehatan kerja di bidang pertanian dalam upaya penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di area pertanian pada tahun 2025</p> <p>Misi Misi KeRis AgroNers dilaksanakan dalam</p>	<p>Tujuan KeRis AgroNers dalam upaya memperkuat pelaksanaan asuhan keperawatan klinis dan komunitas dalam penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <p>2020 - 2021: Riset Dasar Pengkajian penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian sebagai dasar penelitian</p> <p>a. Menggali penyakit akibat bahan berbahaya di tatanan klinis</p>

3. Ns. Laili NA, M.Kep 4. Ns. Mashuri, M.Kep 5. Ns. Eko, M.Kep 6. Ns. Achlis A, M.Kes	<p>kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian tentang agronursing di area klinik</li> <li>2. Mengembangkan pembelajaran agronursing dalam mewujudkan penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya dengan pendekatan manajemen keperawatan</li> <li>3. Mengaplikasikan hasil penelitian penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian dalam pengabdian masyarakat</li> <li>4. Menghasilkan kerangka kerja pengurangan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di area pertanian</li> <li>5. Menghasilkan sistem penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di area pertanian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menggali trauma akibat bahan berbahaya di tatanan klinis</li> <li>c. Analisis penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>d. Analisis keterkaitan bahan berbahaya dengan status kesehatan petani</li> </ul> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <p>2022 -2023 : Riset Terapan : Pengembangan pembelajaran manajemen dan agronursing</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tindakan penanganan klinis penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>b. Promosi kesehatan untuk mengurangi resiko penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>c. Edukasi penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya pertanian kepada masyarakat</li> <li>d. Menyusun model dan kurikulum pengkajian pada penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>e. Menyelenggarakan bimbingan teknis pengurangan resiko penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian kepada masyarakat</li> <li>f. Melakukan pengabdian masyarakat mengaplikasikan hasil riset terkait penyakit dan trauma akibat benda berbahaya di area pertanian.</li> </ol> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <p>2024 : Riset Terapan : Menghasilkan kerangka kerja penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan model penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>b. Mengembangkan model jejaring informasi dan komunikasi penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>c. Mengembangkan model pendidikan dan managemen bangsal dalam penanganan penyakit dan trauma akibat bahan berbahaya di pertanian</li> <li>b. Mengembangkan model asuhan keperawatan akibat bahan berbahaya di pertanian dengan berbasis</li> </ol>
---	--	---

			<p>pendekatan agrinursing.</p> <p>2025 : Riset Terapan Menghasilkan system layanan kesehatan penyakit dan trauma akibat pertanian</p>
DENSUS (Disaster and Emergency Nursing StUdieS)  1. Dr. Suhari A.Per.Pen., MM 2. Ns. Endro, M.Kep 3. Ns. Prima, M.Kep 4. Ns. Dwi octa, M.Kep		<p>Visi :</p> <p>Menjadi pusat studi pengembangan keperawatan kebencanaan dan pemberdayaan (empowerment) dalam upaya pengurangan risiko bencana berbasis jiwa komunitas.</p> <p>Misi :</p> <p>Misi KeRis DENSUS dilaksanakan dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian tentang kebencanaan dan pemberdayaan (empowerment) dalam mewujudkan pengurangan risiko bencana berbasis jiwa komunitas</li> <li>2. Mengembangkan pembelajaran kebencanaan dan pemberdayaan dalam mewujudkan pengurangan risiko bencana berbasis jiwa komunitas</li> <li>3. Menghasilkan kerangka kerja pengurangan risiko bencana berbasis jiwa komunitas</li> <li>4. Menghasilkan sistem pengurangan risiko bencana berbasis jiwa komunitas</li> <li>5. Membangun model/ konsep agronursing</li> <li>6. Mengaplikasikan hasil penelitian untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <p>1. 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Identifikasi Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Petani Berbasis Agricultural Nursing</li> <li>b) Pengurangan Resiko Kegawatdaruratan Di Area Pertanian Melalui Peningkatan Kemampuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Akibat Bahan Berbahaya Pada Petani Di Kabupaten Lumajang</li> <li>c) Pengembangan Kerangka Kerja Pengurangan Risiko Kegawatdaruratan Dan Bencana Diarea Pertanian Berbasis Android (Nurse App)</li> </ul> <p>2. 2021 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Psycological Capital masyarakat pandalungan terdampak erupsi Gunung Semeru</li> <li>b) Resiliensi remaja paska terjadi bencana</li> </ul> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <p>3. 2022 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Upaya penguatan keluarga dalam menghadapi bencana</li> <li>b) Analisa faktor pendukung resiliensi keluarga dalam menghadapi bencana</li> <li>c) Masalah Emosi dan Perilaku Anak Usia Sekolah Paska Bencana di wilayah agronursing</li> <li>d) Early warning sistem berbasis keluarga dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana</li> <li>e) Kajian keselamatan kerja dalam penanggulangan bencana</li> </ul> <p>4. 2023 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Efektivitas mitigasi berbasis keluarga dalam peningkatan resiliensi keluarga menghadapi bencana</li> <li>b) Efektifitas Hipnotik Lima Jari sebagai Manajemen Stres Keluarga dalam menghadapi Bencana</li> <li>c) Kajian kebijakan mitigasi bencana dalam lingkup program kesehatan masyarakat</li> </ul> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p>

			<p>5. 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Membangun model intervensi keperawatan jiwa dalam upaya pengurangan resiko bencana berbasis agronursing</li> <li>b) Membangun model intervensi keperawatan komunitas dalam upaya pengurangan resiko bencana berbasis agronursing</li> </ul> <p>6. 2025:</p> <p>Upgrading Aplikasi Nurse App sebagai media Penanggulangan Bencana Berbasis Agronursing</p>
MATA NADA  1. Ns. Dwining, M.Kep 2. Ns. Erik Kusuma, M.Kep 3. Ns. R.A.Helda Puspitasari, M.Kep 4. Ns. Ayu Dewi Nastiti, M.Kep		<p>Visi :</p> <p>Menjadi lumbung kajian keperawatan ibu dan anak yang unggul, serta siap membentuk perempuan sehat dan produktif dengan mengoptimalkan tumbuh kembang anak di masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan pemberian layanan keperawatan professional yang berwawasan agronursing.</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggalian data dan informasi masalah kesehatan pada ibu dan anak di wilayah pertanian, kelautan dan industry serta faktor-faktor yang mempengaruhi</li> <li>2. Identifikasi permasalahan dibidang keperawatan dalam konteks keperawatan sebagai profesi dan pelayanan professional di wilayah pertanian, kelautan dan industri serta faktor-faktor yang mempengaruhi</li> <li>3. Menyediakan informasi dan basis data terkait masalah kesehatan pada ibu dan anak serta permasalahan dibidang layanan keperawatan di wilayah pertanian, kelautan dan industri yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berintegrasi pada riset (<i>Teaching Based Research</i>) yang berkualitas.</li> <li>4. Memberikan solusi dan intervensi nyata bagi permasalahan kesehatan yang relevan dengan program kesehatan nasional dan global.</li> </ol>	<p>Rencana penelitian yang akan dituangkan dalam roadmap penelitian menuju Meningkatnya Derajat Kesehatan Pada Ibu dan Anak serta peningkatan Layanan Keperawatan. Dimana akan terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan. Dimana dalam riset dasar merupakan tahap penggalian data dan informasi, riset terapan merupakan tahap Uji Program dan Teknik Intervensi Keperawatan, dan riset pengembangan merupakan tahap Pengembangan program, produk dan intervensi yang paten. Focus riset yang dilakukan dalam keris ini adalah pada lingkup keperawatan maternitas, anak dan keperawatan dasar.</p> <p><b>Tahap I: Dasar</b> 2021 : Pemetaan faktor-faktor penyebab stunting di wilayah pesisir dan hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pada pasien covid 19</p> <p><b>Tahap II: Terapan</b> 2022 : Implementasi strategi 1000 hari pertama kehidupan dalam upaya penurunan stunting diwilayah pesisir dan self care orem dengan PHBS di wilayah pesisir 2023 : Implementasi kelas ibu hamil sebagai upaya penurunan stunting di wilayah pesisir dan intervensi permasalahan kesehatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar pada ibu dan anak</p> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b> 2024 : Pengembangan program pada ibu dan anak yang mengalami masalah kesehatan 2025 : Pengembangan produk yang paten dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.</p>

		<p>5. Membangun kelompok-kelompok swadaya masyarakat yang berorientasi pada penanganan masalah kesehatan perempuan dan anak serta mendorong kemandirian kesejahteraan.</p> <p>6. Mengaplikasikan hasil penelitian untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.</p>	
COMMUNITY AND MENTAL HEALTH NURSING RESEARCH (TASWARAS)	 <p>Visi:</p> <p>Menyelenggarakan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni keperawatan melalui proses penelitian keperawatan jiwa dan komunitas berwawasan agronursing yang kreatif, inovatif, dan bernalih</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan penelitian kesehatan khususnya bidang keperawatan jiwa dan komunitas</li> <li>2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian keperawatan jiwa dan komunitas</li> <li>1. Mengembangkan sains, teknologi dan seni keperawatan jiwa melalui penelitian yang bekerja sama dengan multi disiplin ilmu baik lokal, nasional dan internasional.</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020: Penelitian dasar deskriptif tingkat kecemasan, stress dan depresi masyarakat pesisir terdampak COVID 19</li> <li>• 2021: Penelitian dasar tentang upaya petani tambak bandeng di wilayah Kota Pasuruan dalam mengelola stress psikologis akibat pandemik COVID 19</li> </ul> <p><b>Tahap II: Terapan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2022: komparasi beberapa intervensi keperawatan untuk menurunkan level stress, depresi dan meningkatkan mood pada masyarakat pesisir (maritim) di wilayah Kota Pasuruan</li> <li>• 2023: efektifitas intervensi keperawatan dalam menurunkan level stress, kecemasan dan depresi (RCT) pada nelayan dan petani tambak di wilayah Kota Pasuruan</li> <li>• 2024:: intervensi keperawatan dalam mengelola mental illness akibat pandemi atau disaster di wailayah maritim kota pasuruan</li> </ul> <p><b>Tahap III: Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2025: pengembangan model layanan keperawatan jiwa pada masyarakat maritim yang terdampak disaster (COVID 19)</li> </ul>	
Keperawatan Gawat darurat dan Keperawatan Medikal bedah (GARUDA)	 <p>Visi :</p> <p>Menjadi kelompok riset yang kreatif, inovatif dan unggul dalam penelitian, pengembangan dan pemanfaatan ilmu Keperawatan Gawat Darurat dan Medikal Bedah yang berwawasan Agronursing.</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan temuan, terobosan dan pembaharuan ilmu keperawatan</li> </ol>	<p><b>Tahap I: Dasar 2021 – 2022:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explorasi Perilaku Kepatuhan Masyarakat Pesisir Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.</li> <li>2. Pengetahuan tentang Penularan Covid-19 dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun</li> <li>3. Hubungan skor awal GCS dengan outcome penderita cedera kepala</li> <li>4. Kedisiplinan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Vulnus Appertum</li> </ol>	

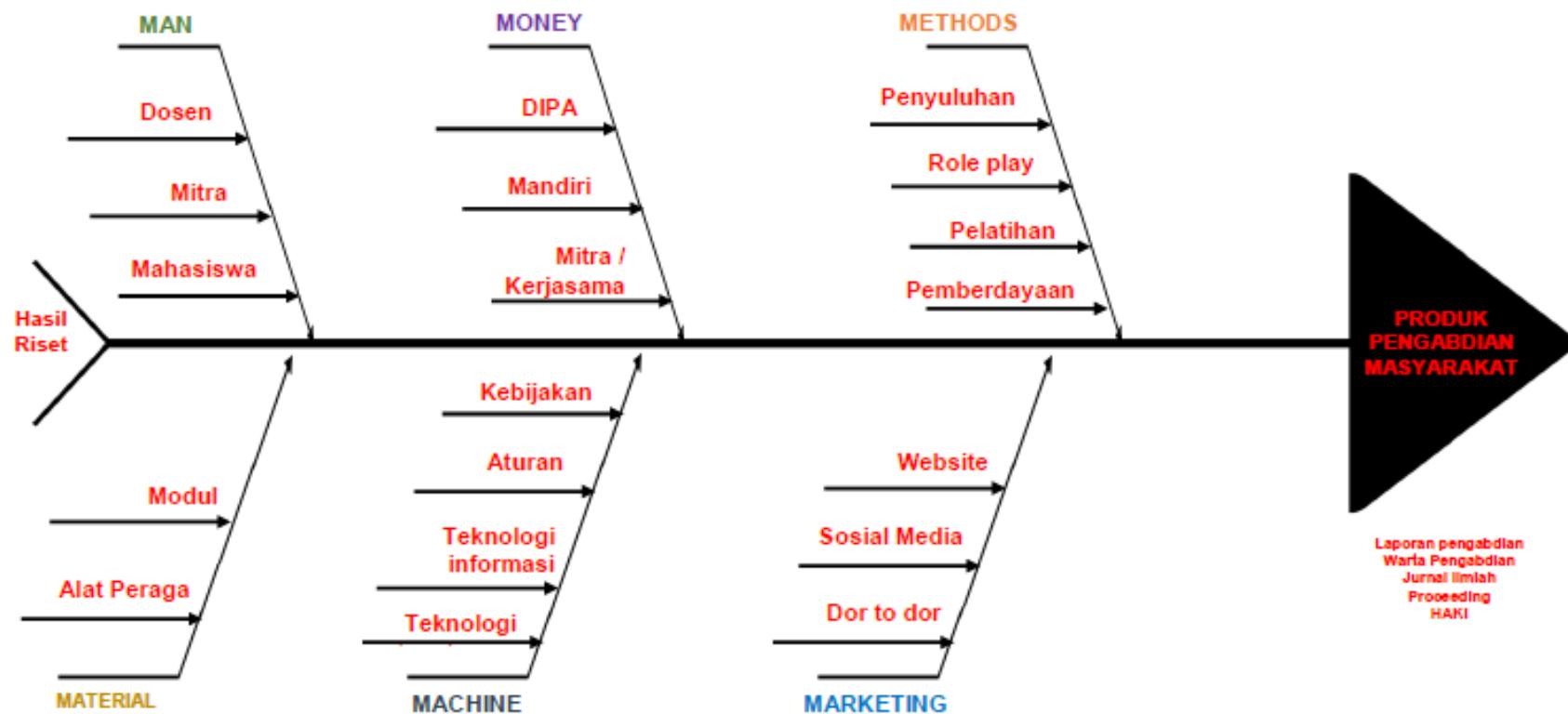
		<p>kegawatdaruratan dan medical bedah pada masyarakat pertanian, kelautan dan industry.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyediakan informasi dan basis data terkait masalah kegawatdaruratan dan medical bedah pada masyarakat pertanian, kelautan dan industry yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berintegrasi pada riset (<i>Teaching Based Research</i>) dengan melibatkan mahasiswa secara aktif.</li> <li>3. Membangun kelompok-kelompok swadaya masyarakat yang berorientasi pada penanganan masalah kesehatan Masyarakat nelayan, petani dan pekerja industri serta mendorong kemandirian kesejahteraan.</li> <li>4. Peningkatan hilirisasi hasil riset kegawatdaruratan dan medical bedah berbasis pertanian, kelautan dan industry guna mewujudkan masyarakat yang sehat</li> </ol>	<p><b>Tahap II: Terapan 2023-2024 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan uji komparasi berbagai metode yang efektif dari hasil riset yang ada terkait dengan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat nelayan dalam penerapan pola hidup sehat.</li> <li>2. Penelitian Terapan melaksanakan intervensi keperawatan menggunakan metode yang tepat guna dalam meningkatkan pola hidup sehat masyarakat nelayan dan industri</li> </ol> <p><b>Tahap III: Pengembangan 2025 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset pengembangan model intervensi keperawatan dalam mengatasi berbagai permasalahan penyakit klinis kegawatdaruratan.</li> <li>2. Riset kerjasama dengan disiplin ilmu lain dalam membangun konstruksi model intervensi yang efektif dan efisien.</li> </ol>
--	--	---	---

Tabel 3.1 Roadmap Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Jember

## **1.2 Pengabdian**

Roadmap pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada roadmap setiap Prodi yang meliputi topik-topik penelitian dalam kelompok riset yang direncanakan dan dikembangkan oleh program studi. Strategi pengembangan hasil luaran pengabdian ditetapkan sesuai dengan hasil, kompetensi, dan dana yang tersedia, dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, penyusunan SOP, modul ataupun panduan pelatihan, yang bisa bermanfaat bagi masyarakat luas, maupun bagi pengembangan keilmuan dan pengembangan lembaga.

## Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keperawatan



Gambar 3.3 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Keperawatan

## Target Capaian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Riset (KeRis) di Lingkungan Fakultas Keperawatan 2020-2025

2020-2021	2021-2022	2022-2024	2024-2025
<b>Terbentuknya kelompok riset sesuai keilmuan: DKKD, Manak, KMB Kritis, Jikom</b>	Penelitian dan Pengabdian masyarakat berwawasan agronursing	Terbentuknya jurnal pengabdian masyarakat di FKep	Target internationalisasi Jurnal Nurseline (jurnal penelitian) terindex Scopus
<b>Publikasi keris pada jurnal nasional terindex sinta minimal 15%</b>	Publikasi keris pada jurnal nasional terindex sinta minimal 25%	Publikasi keris pada jurnal nasional terindex sinta minimal 35%	Publikasi keris pada jurnal nasional terindex sinta minimal 60%
<b>Publikasi luaran international Conference minimal 10%</b>	Publikasi luaran international Conference minimal 15%	Publikasi luaran international Conference minimal 20%	Publikasi luaran international Conference minimal 25%
<b>Publikasi luaran Jurnal international 10%</b>	Publikasi luaran Jurnal international 15%	Publikasi luaran Jurnal international 20%	Publikasi luaran Jurnal international 25%
<b>Publikasi buku=1 dan hak cipta=2</b>	Publikasi buku=2 dan hak cipta =2	Publikasi buku=4 dan hak cipta =5	Publikasi buku=4 dan hak cipta =5
<b>25% keris Mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkungan universitas jember</b>	30% keris Mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkungan universitas jember. Terdapat keris yang mendapat hibah eksternal maupun DRPM	35% keris Mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkungan universitas jember. 5% keris yang mendapat hibah eksternal maupun DRPM	35% keris Mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkungan universitas jember serta 5% 10% keris yang mendapat hibah eksternal maupun DRPM
<b>Inisiasi dan menetapkan visi agronursing FKep</b>	Fokus riset keris berwawasan agronursing	Implementasi pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian keris	FKep menjadi pusat rujukan penelitian keperawatan berwawasan agronursing
<b>Implementasi pelaksanaan Dikjar sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat 5-10%</b>	Implementasi pelaksanaan Dikjar sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat 20%	Implementasi pelaksanaan Dikjar sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat 25%	Implementasi pelaksanaan Dikjar sesuai dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat 30%

Tabel 3.2 Target Capaian KeRis di Lingkungan Fakultas Keperawatan 2020-2025

## **BAB 4**

### **ANALISA SWOT**

Penyusunan rencana dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat digunakan model analisis SWOT sehingga dapat diketahui tantangan yang ada, mengidentifikasi peluang yang tersedia bagi pengembangan institusi, memahami kelemahan-kelemahan yang ada dan menginventarisir kekuatan yang dimiliki lembaga sebagai *resource* untuk menjawab tantangan. Melalui kesempatan yang tersedia serta mengatasi kelemahan (W) yang masih ada, lembaga berupaya mengembangkan program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka memaksimalkan kesempatan dan peluang (SO) untuk menjawab tuntutan/tantangan yang ada (T). Keempat aspek tersebut akan membantu menentukan solusi dan segala perencanaan yang perlu dilakukan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kuantitas kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 4.1 Analisa SWOT

<b>Strength</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>	<b>Plans</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki visi, misi dan RIP Institusi</li> <li>2. Meningkatnya minat dosen dalam meraih penelitian kompetitif;</li> <li>3. Adanya program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;</li> <li>4. Adanya kelompok riset berbasis keilmuan</li> <li>5. Tersedia program hibah internal dan eksternal</li> <li>6. Adanya sistem monev internal Univesitas</li> <li>7. Kemudahan akses informasi terkait hibah penelitian dan pengabdian</li> <li>8. Kualifikasi tenaga pendidik yang sesuai bidangnya</li> <li>9. Tersedia sarana, prasarana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian</li> <li>10. Terbukanya <i>full acces</i> literatur jurnal internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan dalam Kerjasama (MoU) dengan instansi Luar negeri</li> <li>2. Masih terbatasnya tenaga pengajar yang berkualifikasi S3</li> <li>3. Masih sedikitnya pemahaman tentang kekayaan intelektual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbukanya akses bagi pengembangan penelitian dan pengabdian yang bersifat kreatif dan inovatif melalui sentra Kekayaan Intelektual dan Unit inovasi dan Inkubator di LP2M</li> <li>2. Meningkatnya akses pengurusan Kekayaan Intelektual bagi karya dan produk melalui sentra KI Universitas.</li> <li>3. Meningkatnya berbagai tawaran hibah penelitian dan pengabdian yang bersifat kompetitif;</li> <li>4. Terbukanya peluang kerjasama institusi (UIC)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persyaratan kualifikasi minimal untuk ketua hibah penelitian atau pengabdian, khususnya hibah eksternal</li> <li>2. Terbatasnya sponsor untuk menunjang penelitian dan pengabdian</li> <li>3. Minimnya peluang hasil penelitian pengabdian di bidang keperawatan yang berpotensi paten</li> <li>4. Terbatasnya jurnal pengabdian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kemampuan penulisan artikel internasional;</li> <li>2. Peningkatan kapabilitas perolehan Kekayaan Intelektual Hak Cipta dan peningkatan peluang produk keperawatan berpotensi Paten</li> <li>3. Peningkatan kemitraan kolaboratif yang efektif;</li> <li>4. Mengembangkan kerjasama dengan lahan dengan mempertimbangkan kekhasan daerah/kearifan lokal untuk hilirisasi hasil penelitian</li> <li>5. Meningkatkan aksesibilitas kerjasama dengan pemerintah daerah/swasta/LSM/CSR dalam pendanaan dan pelaksanaan penelitian &amp; pengabdian masyarakat</li> <li>6. Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jeaging dengan stakeholder</li> </ol>

<p>berlangganan, Sister, hotspot, ruang baca, dan perpustakaan universitas</p> <p>11.Kepemilikan Jurnal Nurseline (S3) di tingkat fakultas,</p> <p>12.Adanya agenda kegiatan tahunan INC (proceeding), dan kegiatan ilmiah lainnya</p> <p>13.Universitas sudah memiliki sentra KI</p> <p>14.Memiliki jejaring kerjasama baik dalam maupun luar negeri</p>		<p>dan kerjasama luar negeri</p> <p>5. Sudah adanya Jurnal di LP2M untuk publikasi Pengabdian Masyarakat</p> <p>6. Terbukanya kerjasama penelitian dan pengabdian dengan Institusi lain</p> <p>7. lahan , dan daerah binaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</p> <p>8. Tersedia lahan , dan daerah binaan untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</p>		
---	--	--	--	--

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Perguruan Tinggi memiliki peran yang penting dan strategis dalam mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Fakultas Keperawatan yang merupakan bagian dari Universitas Jember sebagai Perguruan Tinggi mengembangkan tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan diharapkan menghasilkan karya yang solutif bagi permasalahan di masyarakat.

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat disusun dengan mengacu pada RIP Universitas, serta berdasarkan Visi, Misi, Renstra Fakultas Keperawatan yang berbasis wawasan agronursing. Rencana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang strategis dan terarah bertujuan untuk meningkatkan mutu dan produk hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas yang berbasis agronursing, meningkatkan karya inovatif dan luaran yang berpotensi mendapatkan HKI